

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja pekerja di PMI Kota Jakarta Selatan tahun 2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pekerja di PMI Kota Jakarta Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 11 responden (18,3%) memiliki kinerja pada kategori buruk, 14 responden (23,3%) memiliki kinerja pada kategori rendah, sebanyak 31 responden (51,7%) memiliki kinerja pada kategori cukup, dan sebanyak 4 responden (6,7%) menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan berada pada kategori tinggi.
- b. Gambaran distribusi dan frekuensi faktor individu diketahui bahwa mayoritas pekerja di PMI Kota Jakarta Selatan berada pada rentang usia dewasa, yakni usia 19 – 44 tahun (80%) dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (55%). Pendidikan terakhir pekerja mayoritas telah mendapatkan pendidikan tinggi (68,3%) yang bergelar diploma maupun sarjana. Status pernikahan pekerja di PMI Kota Jakarta Selatan memiliki keragaman yang didominasi oleh pekerja yang telah menikah (41%), serta mayoritas pekerja telah bekerja lebih dari 5 tahun (55%).
- c. Gambaran distribusi dan frekuensi faktor lingkungan organisasi diketahui bahwa mayoritas pekerja mengatakan budaya organisasi di PMI Kota Jakarta Selatan sudah baik (91,7%). Sementara pada variabel motivasi didominasi oleh hasil sedang (61,7%) yang menunjukkan bahwa motivasi pekerja cukup untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- d. Gambaran distribusi dan frekuensi faktor tuntutan pekerjaan diketahui bahwa mayoritas pekerja merasakan bahwa beban kerja yang diterima pada kategori sedang (50%). Waktu kerja yang dilakukan pekerja didominasi oleh pekerja yang melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan waktu kerja, yaitu ≤ 40 jam/minggu (56,7%). Kemudian pada variabel

konten pekerjaan memiliki keragaman karena terdapat beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan, akan tetapi pekerjaan yang paling banyak adalah pekerja markas (35%).

- e. Faktor individu diantaranya usia ($p = 0,362$), jenis kelamin ($p = 0,899$), pendidikan terakhir ($p = 0,940$), status pernikahan ($p = 0,090$), dan masa kerja ($p = 0,781$) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan dengan kinerja pekerja.
- f. Faktor lingkungan organisasi diantaranya budaya organisasi ($p = 0,011$) dan motivasi ($p = 0,022$) menunjukkan bahwa adanya hubungan dengan kinerja pekerja.
- g. Faktor tuntutan pekerjaan diantaranya beban kerja ($p = 0,008$) dan waktu kerja ($p = 0,041$) menunjukkan bahwa adanya hubungan dengan kinerja pekerja. Sementara pada variabel konten pekerjaan ($p = 0,455$) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan dengan kinerja pekerja.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Berkontribusi aktif dalam pertemuan yang diadakan agar dapat bertukar pengalaman dan menambah pengetahuan sehingga mampu meningkatkan motivasi untuk lebih baik.
- a. Mampu melakukan pekerjaan lain jika pekerjaan sebelumnya telah selesai supaya tidak merasa bosan atau jenuh sehingga dapat terus menghasilkan kinerja yang terbaik.
- b. Mampu mengatur waktu kerja dengan baik supaya kesehatan tidak terganggu karena waktu istirahat dan waktu bekerja telah terjadwal.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

- a. Menyediakan kotak saran offline maupun online untuk mengetahui saran, masukan, atau kritik dari pekerja maupun pelanggan dan diharapkan mampu mengadopsi setiap masukan yang ada.
- b. Terapkan sistem *reward* seperti memberikan piagam penghargaan dan hadiah secara rutin setiap tahun agar kinerja pekerja dapat meningkat.

- c. Mampu menilai kembali kebutuhan pekerja agar pekerja tidak merasa kewalahan saat ada kegiatan atau kejadian besar sehingga hal tersebut dapat mengurangi tingkat beban kerja yang dirasakan.
- d. Menetapkan waktu kerja yang sama sesuai dengan aturan pemerintah agar adanya keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi pekerja.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan variabel lain yang belum diteliti yang mungkin memiliki hubungan dengan kinerja pekerja serta dengan melakukan uji penelitian yang berbeda.
- b. Melakukan penelitian pada sektor yang belum pernah atau jarang diteliti oleh peneliti lain.